



Studi Literatur Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Materi Program Linear

Risma Susanti^{1✉}

Univeristas Pahlawan Tuanku Tambusai

✉ Corresponding author

rismasusanti2404@gmail.com

Kata Kunci:

Literasi Matematika,
Program Linear,
Kemampuan Siswa.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear. Literatur yang dikaji meliputi jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan program linear. Kemampuan literasi matematika yang mencakup kemampuan memahami, menggunakan, dan menafsirkan konsep matematika dalam berbagai konteks menjadi pondasi penting dalam mempelajari program linear. Hasil identifikasi penelitian terdahulu, ditemukan kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear masih rendah dan perlu ditingkatkan. Tinggi rendahnya kemampuan literasi matematika siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor internal, eksternal, psikologis, lingkungan belajar, dan berbagai factor lain yang perlu dipertimbangkan. Untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear, guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis masalah, memanfaatkan teknologi matematika yang berkaitan dengan program linear, mengadakan berbagai aktivitas pembelajaran aktif, serta menyediakan soal-soal yang bervariasi dan menantang. Selain itu, penting juga bagi guru untuk mengikuti pengembangan guru, berbagi pengalaman dengan rekan guru, melakukan evaluasi pembelajaran.

Abstrack

Key Word:

Mathematical Literacy,
Linear Programming,
students' Ability.

This study aims to investigate students' mathematical literacy abilities in linear programming. The literature reviewed includes scientific journal, books, and other relevant sources. The results of the study show that mathematical literacy ability is closely related to linear programming. Mathematical literacy ability, which includes the ability to understand, use, and interpret mathematical concepts in various contexts, is an important foundation for learning linear programming. Previous research has identified that students' mathematical literacy abilities in linear programming are still low and need to be improved. The high or low level of students' mathematical literacy abilities is influenced by various factors, such as internal, external, psychological factors, learning environment, and other factors that need to be considered. To improve students' mathematical literacy abilities in linear programming, teachers are advised to implement more contextual and problem-based learning, utilize mathematics technology related to linear programming, conduct various active learning activities, and provide varied and challenging problems.

In addition, it is also important for teachers to participate in teacher development, share experiences with fellow teachers, and conduct learning evaluations.

Article info:

Received 25 July 2024; 27 July 2024; Published 2 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan dasar dan menengah. Matematika dipelajari untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan matematika inilah yang disebut dengan literasi matematika. Orang dengan literasi matematika yang tinggi tidak hanya memahami matematika, tetapi mampu menerapkannya untuk memecahkan masalah sehari-hari. Sehingga kemampuan ini sangat penting untuk dikuasai siswa (Mariana & Hasanudin, 2023). Literasi matematika tidak hanya sekedar kemampuan berhitung, namun juga kemampuan memahami konsep matematika, berpikir logis dan kritis untuk mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah yang di hadapi sehari-hari, serta mengkomunikasikan hasil pemecahan tersebut (Lindawati, 2018). Literasi matematika mencakup kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks (Dosinaeng, 2019).

Dalam ranah Pendidikan, program linear merupakan materi yang sering dijumpai pada jenjang sekolah menengah (SMA) maupun perguruan tinggi. Program linear merupakan salah satu cabang ilmu matematika yang mempelajari cara mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan yang optimal (Handajani et al., 2023). Program linear memiliki banyak aplikasi dalam kehidupan nyata, seperti dalam bidang bisnis, ekonomi, dan industri (Susdarwono, 2020). Program linear menjadi salah satu materi matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa. Banyak penelitian menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar program linear dan menerapkannya dalam pemecahan masalah (D. Rahmawati & Permata, 2018). salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi hal ini adalah kurangnya kemampuan literasi matematika siswa.

Penguasaan program linear mensyaratkan kemampuan literasi matematika yang baik. Siswa dituntut untuk dapat memahami informasi yang disajikan dalam bentuk soal program linear, menerjemahkan informasi tersebut menjadi model matematika berupa persamaan dan pertidaksamaan linear, serta menyelesaikannya untuk memperoleh solusi optimal (Serang et al., 2024). Pentingnya literasi matematika ditekankan dalam penelitian (Kholifasari et al., 2020), (Mariana & Hasanudin, 2023) dan (Masjaya & Wardono, 2018). Studi mereka membahas urgensi pengembangan literasi matematika untuk meningkatkan kemampuan literasi-numerasi, koneksi matematika dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Meskipun penelitian terdahulu telah dilakukan, kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear masih menjadi perhatian. Studi lanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut, serta mengembangkan strategi pembelajaran pembelajaran yang efektif untuk meningkatkannya. Permasalahan yang kerap dijumpai adalah siswa kesulitan memahami konsep program linear, menerjemahkan masalah kedalam model matematika, dan menginterpretasikan solusi yang diperoleh (Utaminingsih & Subanji, 2021). Kemampuan literasi matematika yang rendah pada materi program linear dapat menghambat siswa dalam memahami dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan program linear. Oleh karena itu, studi literatur ini diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tentang kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: a) mengkaji ulang konsep literasi matematika dan keterkaitannya dengan program linear, b) mengidentifikasi penelitian terdahulu terkait kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear, c) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear, dan d) mengembangkan rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear. Diharapkan melalui kajian literatur yang komprehensif, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para pendidik dan peneliti dalam pengembangan pembelajaran program linear yang berbasis literasi matematika

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian (Habsy, 2017). Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a) pencarian literatur: literatur yang relevan dengan topik penelitian melalui sumber terpercaya, seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain “literasi matematika”, “program linear”, “kemampuan siswa”, dan “Pendidikan matematika”, b) analisis literatur: literatur yang diperoleh kemudian dianalisis dengan membaca secara kritis dan mencatat informasi penting. Informasi tersebut kemudian dikategorikan dan disintesis untuk menghasilkan temuan penelitian, dan c) sintesis literatur: temuan dari berbagai sumber literatur kemudian disintesis untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan literasi matematika didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai situasi, termasuk menalar secara matematis dan memahami dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menjelaskan dan memprediksi kejadian. Kemampuan ini mencakup lebih dari sekedar menghitung atau menyelesaikan soal-soal matematika. literasi matematika melibatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi matematis, dan representasi matematis (NCTM, 2000). Dengan kata lain, literasi matematika adalah kemampuan untuk “melek” matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Program linear adalah salah satu cabang matematika yang digunakan untuk mengoptimalkan suatu tujuan (misalnya, memaksimalkan keuntungan atau meminimalkan biaya) dengan adanya kendala-kendala tertentu. Literasi matematika dan program linear memiliki hubungan yang sangat erat. Masing-masing komponen kemampuan literasi matematika berkontribusi pada kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah program linear. Berikut keterkaitan literasi matematika dengan program linear berdasarkan komponen literasi matematika:

- **Pemahaman Konsep Dasar:** Program linear melibatkan konsep-konsep dasar matematika seperti persamaan dan pertidaksamaan linear, fungsi, dan optimasi. Literasi matematika yang kuat memungkinkan individu untuk memahami konsep-konsep ini dengan baik dan menghubungkan dengan situasi nyata.
- **Abstraksi Matematika:** Program linear melibatkan tingkat abstraksi yang tinggi, di mana masalah nyata diterjemahkan ke dalam model matematika yang lebih sederhana. Kemampuan untuk berpikir abstrak dan memahami simbol-simbol matematika adalah kunci dalam menyelesaikan masalah program linear.
- **Hubungan Antar Konsep:** Program linear menghubungkan berbagai konsep matematika seperti aljabar, geometri, dan analisis. Literasi matematika yang baik memungkinkan individu untuk melihat keterkaitan antara konsep-konsep ini dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.
- **Penerapan Algoritma:** program linear melibatkan penggunaan algoritma tertentu, seperti metode simpleks, untuk mencari solusi optimal. Literasi matematika yang kuat memungkinkan individu untuk memahami dan menerapkan algoritma-algoritma ini dengan benar.
- **Pemecahan Masalah:** Program linear adalah teknik yang kuat untuk memecahkan berbagai masalah optimasi. Literasi matematika yang kuat memungkinkan individu untuk mengidentifikasi masalah, memilih model matematika yang tepat, dan menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis.
- **Model Matematika:** literasi matematika memungkinkan individu untuk menggambarkan situasi nyata. Model matematika ini kemudian dapat dianalisis menggunakan Teknik program linear.
- **Visualisasi:** kemampuan untuk memvisualisasikan masalah dan solusi dalam bentuk grafik dan digram sangat membantu dalam memahami konsep program linear. Literasi matematika yang kuat memungkinkan individu untuk menginterpretasikan informasi visual dengan baik.
- **Mengkomunikasikan Ide:** Literasi matematika memungkinkan individu untuk menjelaskan ide-ide matematika secara jelas dan logis, baik dalam bentuk tulisan dan lisan. Hal ini sangat penting dalam menyampaikan hasil analisis program linear kepada orang lain.

- Interpretasi Hasil: Literasi matematika memungkinkan individu untuk menginterpretasikan hasil analisis program linear dalam konteks masalah aslinya dan menyampaikannya secara efektif.

Literasi matematika dan program linear memiliki keterkaitan yang sangat erat. Kemampuan literasi matematika yang tinggi sangat penting untuk dapat memahami, merumuskan, dan menyelesaikan masalah program linear. Dengan kata lain, literasi matematika adalah kunci untuk dapat memanfaatkan program linear dalam memecahkan masalah-masalah nyata. Berbagai penelitian yang terdahulu yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan umum terkait kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear.

Tabel 1. Kemampuan Literasi Matematika Pada Materi Program Linear

Penelitian	Temuan
(Utaminingsih & Subanji, 2021)	Siswa belum bisa menggunakan tabel, diagram, dan kontruksi matematika dalam mengambil informasi, tidak melakukan analisis kesimpulan, tidak mengecek batasan konsep dan solusi matematika, serta tidak mengidentifikasi batasan model untuk memecahkan masalah.
(Serang et al., 2024)	Terdapat sebanyak 13 orang siswa dari 21 jumlah siswa SMA Muhammadiyah Kupang berkemampuan literasi rendah ketika mengerjakan soal program linear. Disebabkan karena siswa tersebut belum bisa mengumpulkan informasi apa saja yang ada pada soal cerita, sehingga mereka kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita program linear.
(Septinawati et al., 2022) (Sumardi & Aslami, 2022)	Kemampuan literasi siswa dikategorikan hanya bisa mencapai level 1 dari 3 level penilaian yang dilakukan. Artinya, siswa belum bisa mencapai kriteria penilaian level 2 dan 3 yaitu: siswa belum mampu mengenali situasi, memilah informasi, mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur dengan jelas, memecahkan masalah, menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi, dan mengkomunikasikan alasan dan hasil dari penyelesaiannya.
(N. D. Rahmawati et al., 2023)	Siswa yang introvert memenuhi semua indikator kemampuan literasi numerasi, namun siswa yang ekstrovert belum bisa menyajikan informasi dalam bentuk tabel berdasarkan permasalahan yang diberikan dan penafsiran hasil analisis dalam membuat keputusan masih belum terperinci dengan jelas.
(Maharani, 2020)	Kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Tulungagung ditinjau dari gaya kognitif ditemukan bervariasi. Siswa dengan gaya kognitif reflektif berada pada level 5 dan siswa dengan gaya kognitif impulsif berada pada level 4 dan 5. Pada soal level 6, siswa dengan gaya kognitif reflektif maupun gaya kognitif impulsif sama-sama kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut. Artinya, siswa tidak mampu melakukan pengonsepan, generalisasi dan menggunakan informasi, tidak mampu menghubungkan sumber informasi berbeda, tidak mampu mengembangkan strategi baru untuk menghadapi situasi baru, dan tidak mampu mengkomunikasikan tindakan mereka dengan tepat.
(Argarini & Sari, 2022)	Meneliti mahasiswa, menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar program linear
	Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan literasi matematika siswa terutama pada materi program linear adalah sebagai berikut:

- Faktor internal: kecerdasan logis-matematis siswa berkaitan dengan penguasaan komponen literasi matematika yang cukup baik dan gaya belajar siswa yang disesuaikan dengan metode pembelajaran akan menjadikan pembelajaran program linear lebih efektif.
- Faktor eksternal: dukungan keluarga, kualitas pembelajaran di sekolah, interaksi sosial teman sebaya yang memiliki minat yang sama dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa terutama dalam pembelajaran program linear.
- Faktor psikologis: motivasi, minat, dan kepercayaan diri yang tinggi akan mendorong siswa tertantang dan lebih berani mencoba menyelesaikan masalah program linear dan tidak takut akan kegagalan sehingga siswa berkemungkinan untuk memiliki kemampuan literasi yang tinggi (Istikhoirini & Fitri, 2022).

- Faktor lingkungan belajar: peran guru, interaksi dengan teman sekelas, dan fasilitas memadai, metode dan materi pembelajaran yang menarik, dan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa akan mendukung pengembangan kemampuan literasi matematika siswa terutama pada materi program linear (Rahayu et al., 2020).
- Faktor lain yang perlu dipertimbangkan: pengalaman belajar matematika sebelumnya sangat mempengaruhi pemahaman konsep matematika yang lebih lanjut, kondisi sosial ekonomi keluarga juga mempengaruhi akses siswa terhadap sumber belajar yang memadai, bahkan budaya juga mempengaruhi dalam segi menghargai pentingnya pendidikan matematika akan mendorong siswa untuk giat dalam pembelajaran matematika dan mendalami kemampuan literasi matematika untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam keseharian, salah satunya masalah program linear, serta penggunaan teknologi seperti software, aplikasi, atau simulasi program linear dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.

Beberapa strategi yang dapat dipertimbangkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear:

- a. Menggunakan strategi pembelajaran yang kontekstualisasi: menyajikan soal-soal program linear berkaitan dengan situasi nyata seperti masalah produksi, distribusi, atau optimasi dari berbagai bidang seperti bidang ekonomi, bisnis, dan bahkan masalah sehari-hari seperti perencanaan menu makanan, atau pengelolaan keuangan pribadi.
- b. Pembelajaran berbasis masalah: mengajak siswa untuk merumuskan masalah sendiri berdasarkan skenario dan mendorong siswa untuk mencari informasi, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.
- c. Penggunaan teknologi: memanfaatkan software atau aplikasi seperti GeoGebra, Excel, atau aplikasi pemrograman untuk memvisualisasikan masalah program linear dan mempermudah perhitungan atau bahkan menggunakan simulasi online yang dapat membantu siswa memahami konsep program linear secara interaktif.
- d. Aktivitas pembelajaran: mengadakan diskusi kelas yang aktif dan menyenangkan, memberikan proyek kelompok yang menantang sekaligus meminta siswa untuk mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas, serta memberikan kuis dan tes yang bervariasi.
- e. Pengembangan kompetensi guru: mengikuti pelatihan yang relevan dengan materi program linear dan mempelajari berbagai metode pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.
- f. Berbagi pengalaman: diskusi dengan rekan sejawat menukar pengalaman dan ide-ide baru tentang pengajaran program linear dan juga guru dapat mengikuti komunitas pembelajaran online.
- g. Evaluasi: guru memantau perkembangan pemahaman siswa secara berkala menggunakan tes tertulis, observasi, portofolio untuk menilai kemampuan siswa dan gunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran.
- h. Fokus pada pemahaman konsep: jangan hanya terpaku pada perhitungan, tetapi pastikan siswa memahami konsep dasar program linear.
- i. Bedakan tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, diharapkan kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear dapat meningkat secara signifikan.

SIMPULAN

Kemampuan literasi matematika memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan program linear. Kemampuan literasi matematika yang mencakup kemampuan memahami, menggunakan, dan menafsirkan konsep matematika dalam berbagai konteks menjadi pondasi penting dalam mempelajari program linear. Hasil identifikasi penelitian terdahulu, ditemukan kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear masih rendah dan perlu ditingkatkan. Tinggi rendahnya kemampuan literasi matematika siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor internal, eksternal, psikologis, lingkungan belajar, dan berbagai faktor lain yang perlu dipertimbangkan. Untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa pada materi program linear, guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis masalah, memanfaatkan teknologi matematika yang berkaitan dengan program linear, mengadakan berbagai aktivitas pembelajaran aktif, serta menyediakan soal-soal yang bervariasi dan menantang. Selain itu, penting juga bagi guru untuk mengikuti pengembangan guru, berbagi pengalaman dengan rekan guru, melakukan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Argarini, dian fitri, & Sari, raras kartika. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Mata Kuliah Program Linear di Era Pandemi Covid-19. *Jiurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 28(2).
- Dosinaeng, wilfridus beda nuba. (2019). *Kemampuan Literasi Matematika (Mathematical Literacy)*. WwW.Matunwira.Org. <https://pendidikanmatematika.unwira.ac.id/news/warta-himpromsma/kemampuan-literasi-matematika-mathematical-literacy.html>
- Handajani, sri sulistijowati, Pratiwi, H., Susanti, Y., Respatiwiulan, & Nirwana, muhammad bayu. (2023). Pelatihan Program Linear Metode Grafik dengan Software TORA untuk Guru-Guru SMP Kabupaten Karanganyar dan Sukoharjo. *CSPE: Jurnal of Community Service in Public Education*, 3(2), 58–69.
- Istikhoirini, E., & Fitri, A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Tipe HOTS Kelas XI SMK Muhammadiyah Kajen. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3.
- Kholifasari, R., Utami, C., & Mariyam, M. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau dari Karakter Kemandirian Belajar Materi Aljabar. *DERIVAT: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Lindawati, S. (2018). Literasi Matematika dalam Proses Belajar Matematika di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal PRINSIP Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Maharani, intan ayu. (2020). *Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung*. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali RahmatullahTulungagung.
- Mariana, D., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi pada Siswa. *Posiding Seminar Nasional Daring*, 1(1).
- Masjaya, & Wardono. (2018). Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi matematika dalam Meningkatkan SDM. *PRISMA: Prossiding Seminar Nasional Matematika*, 1.
- Rahayu, diana urip, Mulyono, & Cahyono, adi nur. (2020). Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa pada Model PBL berbantuan MLS. In *Universitas Negeri Semarang*.
- Rahmawati, D., & Permata, laelatul dhian. (2018). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Program Linear dengan Prosedur Newman. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 5(2).
- Rahmawati, N. D., Zakaria, muhammad H., & Endahwuri, D. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam menyelesaikan Masalah Porgram Linear Ditinjau dari Kepribadian Siswa. *JIPMat: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1).
- Septinawati, dina dwi, Zahra, sausan intan, Khasanah, W., Anggraeni, khuriin dewi, & Artanti, R. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Persamaan Linear. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Serang, I. R., Yusuf, st mutmainnah, & Aba, M. martini. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMA Muhammadiyah Kupang dalam Menyelesaikan Soal Program Linear. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Sumardi, S., & Aslami, wican nur. (2022). Analisis Tingkat Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2).
- Susdarwono, endro tri. (2020). Pemrograman Linier Permasalahan Ekonomi Pertahanan: Metode Grafik dan Metode Simpleks. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(1).
- Utaminingsih, R., & Subanji. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik pada Materi Program Linear dalam Pembelajaran Daring. *ANARGYA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1).